

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungannya dalam kondisi yang paling menguntungkan. Dengan definisi tersebut, strategi menjadi suatu kerangka yang penting dalam menentukan suatu cara untuk mencapai target dalam sebuah Organisasi. Dewasa ini istilah strategi dan taktik tidak lagi dipergunakan hanya oleh kalangan militer, akan tetapi juga oleh berbagai organisasi non militer. Diterapkan dalam organisasi-organisasi non militer, strategi berkaitan dengan efektivitas yang telah dibahas di muka dan taktik berkaitan dengan masalah-masalah yang menyangkut efisiensi. Dengan demikian jelas bahwa segi yang sangat kritis dari tugas manajemen puncak dewasa ini adalah memanfaatkan kemampuan organisasi sedemikian rupa -dengan secara matang memperhitungkan kesempatan dan risiko yang timbul- sehingga pemanfaatan kemampuan organisasi tersebut mendatangkan tingkat efektifitas dan efisiensi dalam batas waktu tertentu. Ciri-ciri yang tercipta dalam pemanfaatan dana, daya dan tenaga yang sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan yang dimaksud dengan strategi disini. Dengan demikian jelas bahwa konsepsi strategi merupakan salah satu alat yang tersedia bagi manajemen puncak

untuk menghadapi segala perubahan yang terjadi, baik yang sifatnya eksternal terhadap organisasi maupun yang sifatnya internal.<sup>1</sup>

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, sejak itulah timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian, dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Oleh karena itu, dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan bertanggung jawab atas terciptanya generasi bangsa yang paripurna, sebagaimana yang tercantum dalam garis-garis besar haluan negara yaitu terwujudnya masyarakat Inadonesia yang damai, emokrasi, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta disiplin<sup>2</sup>

Berorganisasi adalah suatu bentuk kehidupan yang mengikat tali hubungan setiap individu dengan masyarakat sesuai dengan kemanusiaannya sebagai makhluk sosial. Setiap orang tidak bisa

---

<sup>1</sup>Siagian Sondang *P.Analisis Serta Perumusan Kebijakanaksanaan Dan Strategi Organisasi*.(Jakarta,Gunung Agung.1993).Hal 16

<sup>2</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Hlm. 1

melepaskan ikatan hubungan dengan sesamanya satu sama lainbergantungan, saling membutuhkan, disinilah kedudukan manusia sebagai umat yang satu. Berorganisasi untuk melaksanakan dakwah Islam (*amar ma'ruf nahi munkar*) ditengah-tengah kehidupan masyarakat dan manusia pada umumnya adalah sebuah potensi yang menuntut kerjasama diantara sesama muslim untuk saling membantu dan bekerjasama berdasarkan aqidah yang baik

Organisasi Islam di Indonesia merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk dipelajari, mengingat bahwa organisasi Islam merupakan representasi dari umat Islam yang menjadi mayoritas di Indonesia. Hal ini menjadikan organisasi Islam menjadi sebuah kekuatan sosial maupun politik yang diperhitungkan dalam pentas politik di Indonesia. Dari aspek kesejarahan, dapat ditangkap bahwa kehadiran organisasi-organisasi Islam baik itu yang bergerak dalam bidang politik maupun organisasi sosial membawa sebuah pembaruan bagi bangsa, seperti kelahiran Serikat Islam sebagai cikal bakal terbentuknya organisasi politik, Muhammadiyah, NU (Nahdlatul Ulama), Serikat Dagang Islam, dan lain-lainnya pada prakemerdekaan membangkitkan sebuah semangat pembaruan yang begitu mendasar di tengah masyarakat.

Organisasi keagamaan Islam merupakan kelompok organisasi yang terbesar jumlahnya, baik yang memiliki skala nasional maupun yang bersifat lokal saja. Tidak kurang dari 40 buah organisasi keagamaan Islam yang berskala nasional memiliki cabang-cabang organisasinya di ibukota

propinsi maupun ibukota kabupaten/kotamadya, seperti : Nahdlatul Ulama (NU), Sarikat Islam (SI), Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI), Majelis Ulama Indonesia (MUI), Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam (GUPPI), Majelis Da'wah Islamiyah (MDI), Dewan Mesjid Indonesia (DMI), Ikatan Cendekiawan Muslim se Indonesia (ICMI), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Aisyiah, Muslimat NU, dan sebagainya.<sup>3</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan strategi pendidikan islam dalam organisasi di PMII Ngalah Rayon jaka tingkir.
2. Apa saja tantangan dan hambatan dalam penerapan strategi pendidikan islam dalam organisasi di PMII Ngalah Rayon jaka tingkir.
3. Bagaimana alternatif solusi untuk mengatasi tantangan dan hambatan didalam penerapan strategi pendidikan islam di PMII Ngalah Rayon jaka tingkir.

## **C. Tujuan Masalah**

Dengan penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pendidikan islam dalam organisasi PMII Ngalah kabupaten pasuruan.

---

<sup>3</sup> Siagian Sondang P.Analisis Serta Perumusan Kebijakan Dan Strategi Organisasi.Jakarta,Gunung Agung.1993.Hal.18

2. Untuk mengetahui apa saja tantangan dan hambatan dalam menerapkan strategi pendidikan islam dalam organisasi PMII Ngalah Rayon jaka tingkir.
3. Untuk Mengetahui alternatif solusi dalam mengatasi tantangan dan hambatan didalam organisai PMII Ngalah Rayon jaka tingkir.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yakni; kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis karya ilmiah ini diharapkan mampu menambah angka asset keilmuan Negara kita tercinta Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan cakrawala berfikir bagi semua orang, khususnya bagi orang-orang yang suka dan menggeluti dunia pendidikan.

##### 4. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penulisan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak Manfaat dari hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan oleh pengelola karya ilmiah untuk meningkatkan citra skripsi, mendorong motivasi para penulis skripsi dan minat untuk publikasi di karya-karya ilmiah yang dikelola oleh Universitas Yudharta Pasuruan. Dengan semakin banyak

naskah yang diterima. Seleksi untuk naskah yang berkualitas menjadi semakin mudah.

#### **E. Sistematika penulisan**

Agar mempermudah hasil penelitian dengan penjelasan beberapa bab yang masing-masing memiliki sub bab, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

##### 1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta bagaimana sistematika penyusunan laporan penelitian.

##### 2. Bab II KajianTeori

Pada bab ini dikupas berbagai landasan teori yang mendasari penelitian ini, teori-teori tentang strategi pendidikan islam pada organisasi PMII Rayon jaka tingkir.

##### 3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, variabel penelitian, populasi dan sampel, penentuan data, sumber data, teknik pengumpulan data, serta bagaimana data tersebut diolah.

##### 4. Bab IV

Pada bab ini berisi tentang paparan data dan hasil analisis menjelaskan gambaran umum objek yang diteliti yaitu menjelaskan tentang lokasi penelitian, paparan data hasil penelitian.

#### 5. Bab V

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian.

#### 6. Bab VI

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

### **F. Ruang Lingkup dan keterbatasan penelitian.**

Ruang Lingkup dalam penelitian ini fokus pada PMII ngalah di Rayon jaka tingkir. dalam pembahasannya menyangkup strategi dalam pendidikan islam.

Batasan penelitian dalam penulisan ini dimaksudkan dengan tujuan untuk mempermudah penelitian dengan pertimbangan efektif waktu dan efisiensi tenaga dalam penelitian, agar dalam proses penulisan dan penelitian serta pembahasan agar lebih fokus sesuai dengan keinginannya, sehingga menghasilkan karya tulis yang sesuai dengan standar penulisan yang baku dan benar.

